

Pemberdayaan Masyarakat Melalui Sosialisasi Lingkungan, Penanaman Pohon dan Pembagian Bibit serta Pembuatan *Ecobrick* di SDN 001 Buantan Lestari

Nurrahmi^{1*}, Surya Pratama², Fiola Natasia³, Aulya Indah Agustin H⁴
nurrahmi@umri.ac.id^{1*}, 210304134@student.umri.ac.id², 210304110@student.umri.ac.id³,
210701116@student.umri.ac.id⁴

¹Program Studi Ilmu Komunikasi

^{2,3}Program Studi Manajemen

⁴Program Studi Ilmu Hukum

^{1,2,3,4}Universitas Muhammadiyah Riau

Received: 09 09 2024. Revised: 19 09 2024. Accepted: 07 10 2024.

Abstract : Buantan Lestari Village is one of ten villages in Bunga Raya District, Siak Regency, Riau Province, Indonesia. Population density is positively correlated with the rate of household waste production. Topographically, the area of Buantan Lestari Village is a lowland crossed by the Buantan River and has a fairly wide expanse of land with an altitude of around 5-17 meters above sea level. With this influence, greening and good waste management are needed. However, Buantan Lestari Village must face problems in this regard in the form of minimal awareness of knowledge and skills in planting and processing household waste. The implementation of this activity was carried out to help Buantan Lestari Village face this problem with a socialization method related to planting and managing household waste. With the implementation of this activity, the results of increased literacy regarding environmental awareness of greening and household waste management of participants with sustainability were obtained.

Keywords : Literacy, Household, Greening.

Abstrak : Desa Buantan Lestari merupakan salah satu dari sepuluh kampung yang ada di Kecamatan Bunga Raya, Kabupaten Siak, Provinsi Riau, Indonesia. kepadatan penduduk berkorelasi positif dengan laju produksi sampah rumah tangga. Secara topografi wilayah Kampung Buantan Lestari adalah dataran rendah yang dialiri anak sungai buantan dan memiliki hamparan daratan yang cukup luas dengan ketinggian sekitar 5-17 mdpl. Dengan adanya keberpengaruhan tersebut maka diperlukan penghijauan dan pengelolaan sampah dengan baik. namun Desa Buantan Lestari harus menghadapi masalah dalam hal tersebut berupa minimnya kesadaran pengetahuan dan keterampilan dalam penanaman dan pengolahan sampah rumah tangga. Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan guna membantu Desa Buantan Lestari menghadapi masalah tersebut dengan metode sosialisasi terkait penanaman dan pengelolaan sampah rumah. Dengan pelaksanaan kegiatan ini maka didapatkan hasil peningkatan literasi mengenai kesadaran lingkungan penghijauan dan pengelolaan sampah rumah tangga para peserta dengan keberlanjutan.

Kata kunci : Literasi, Rumah tangga, Penghijauan.

ANALISIS SITUASI

Lingkungan yang indah, sehat dan juga bersih merupakan harapan bagi seluruh masyarakat. Akan tetapi untuk mewujudkan hal tersebut diperlukan kesadaran serta komitmen dalam menjaga lingkungan (Yogi, 2023). Kesadaran masyarakat terhadap lingkungan sangat mempengaruhi kondisi lingkungan tersebut, oleh karena itu penting bagi kita untuk menambakan dan menumbuhkan kesadaran kepada setiap masyarakat di seluruh Indonesia agar dapat meningkatkan kebersihan pada lingkungan. Kelompok 2 KKN dari Universitas Muhammadiyah Riau melakukan pengabdian di Desa Buantan Lestari, Kecamatan Bunga Raya, Kabupaten Siak Provinsi Riau. Setelah dilakukannya survei lapangan desa ini memiliki permasalahan lingkungan dan kurangnya kesadaran masyarakat terhadap hal tersebut. Kesadaran terhadap lingkungan yang dimiliki oleh masyarakat Desa Buantan Lestari masih rendah sehingga menimbulkan permasalahan terhadap lingkungan desa.

Permasalahan lingkungan di Desa Buantan Lestari kurangnya penghijauan dan sampah plastik yang menumpuk di sepanjang jalan Desa dampak yang terjadi yaitu penurunan kualitas udara, perubahan iklim lokal dan pencemaran lingkungan, kerusakan ekosistem. Hal ini diperparah dengan keterbatasan edukasi serta pengetahuan yang kurang tentang pengelolaan sampah yang benar. Maka dari itu kegiatan yang akan dilakukan meliputi sosialisasi pengelolaan lingkungan, penanaman pohon dan pembagian bibit serta pengurangan sampah plastik dengan membuat *Ecobrick* yang dilaksanakan di SDN 001 Buantan Lestari. (Muzayanah et al., 2024). Sosialisasi adalah proses belajar mengenai segala sesuatu di dalam kehidupan yang meliputi bahasa, nilai, norma, sistem kemasyarakatan, ilmu pengetahuan, mata pencaharian, kesenian, agama dan lain sebagainya (Annisa, 2023). Sosialisasi ini meliputi tentang pemberian materi kepada para peserta mengenai pengelolaan lingkungan dan pentingnya penanaman pohon agar dapat menjaga keberlanjutan kelestarian lingkungan.

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan serta meningkatkan kesadaran kepada masyarakat Desa Buanntan Lestari tentang pengelolaan sampah dan pentingnya menjaga lingkungan. Melalui sosialisasi ini, diharapkan peserta bisa meningkatkan kesadarannya sehingga mampu mengaplikasikannya secara langsung di kehidupan sehari-hari. Salah satu cara untuk menjaga kelestarian lingkungan yang berkelanjutan ialah dengan melakukan penanaman pohon. Kegiatan penanaman pohon yang dilakukan oleh tim pengabdian ini dilakukan dengan berkolaborasi dengan Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi

Riau. Aktivitas penanaman pohon adalah upaya pemeliharaan, peningkatan dan pemulihan kondisi alam agar bisa terus berproduksi dan berfungsi secara maksimal, baik sebagai pengatur tata air, penghasil oksigen, penyaring oksigen dan pengatur suhu (Agustin, 2023). Penghijauan adalah usaha untuk menanam pohon dan tumbuhan di tempat yang dianggap bisa menjadi tumbuh kembang tumbuhan tersebut. (Siti Zahara Saragih, 2022) mengatakan bahwa penghijauan adalah upaya pemulihan lahan yang sedang dalam kondisi kritis di luar kawasan hutan agar dapat mengembalikan fungsi lahan.

Tidak hanya menanam pohon, kelompok 2 KKN Buantan Lestari juga membagikan bibit buah kepada masyarakat setempat sebagai bentuk upaya penanaman dan penghijauan lingkungan. Dengan dilakukannya penanaman pohon dan pembagian bibit ini, diharapkan lingkungan desa semakin hijau dan sehat. Upaya atau kegiatan yang terakhir dilaksanakan ialah pengurangan sampah plastik dengan cara membuat *Ecobrick*. *Ecobrick* merupakan salah satu metode yang bisa dipakai untuk mengurangi sampah plastik yang ada di lingkungan Desa Buantan Lestari. *Ecobrick* adalah botol plastik yang diisi dengan sampah plastik dan juga kering dengan padat sehingga bisa dipakai sebagai bahan bangunan dan dibuat alat-alat serba guna yang dapat dipakai berulang kali (Ahmad Jupri, 2019). Kegiatan ini akan dilakukan di SDN 001 Buantan Lestari, dan diharapkan dengan dilakukan kegiatan ini siswa/I di SDN 001 Buantan Lestari dapat lebih mengerti akan pemanfaatan sampah dan dapat mengembangkan potensi kreatifnya melalui *Ecobrick* ini.

SOLUSI DAN TARGET

Permasalahan atas kurangnya kesadaran lingkungan terhadap masyarakat dalam penghijauan dan pengolahan sampah plastik berupa minimnya kesadaran pengetahuan dan keterampilan dalam penanaman dan pengolahan sampah rumah tangga. Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan guna membantu Desa Buantan Lestari menghadapi masalah tersebut dengan metode sosialisasi terkait penanaman dan pengelolaan sampah rumah dan dilakukan dengan kegiatan yang dilaksanakan berfokus terhadap peningkatan lingkungan di desa yaitu: 1) Sosialisasi dan Edukasi tentang Pengelolaan Sampah dan Lingkungan, 2) Program Penanaman Pohon dan Penghijauan, 3) Pembuatan dan Penggunaan *Ecobrick*.

Solusi yang tim pengabdian berikan ialah dengan cara melakukan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan pengelolaan sampah yang benar yang dilaksanakan pada tanggal 09 Agustus 2024 jam 08:30–10:00. Pemateri Ketua KKN.. Materi sosialisasi meliputi pemilahan sampah, daur ulang, serta

dampak negatif sampah terhadap kesehatan dan lingkungan. Adapun target yang ingin dicapai dalam solusi ini yakni, menjaga 80% masyarakat desa dalam waktu 3 bulan pertama melalui pertemuan warga, media cetak dan media sosial lokal serta dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pengelolaan sampah, hingga dengan 90% warga bisa mengaplikasikan pemilahan sampah dirumah dalam 1 tahun. Sosialisasi ini dilaksanakan di Aula Desa Buantan Lestari.

Solusi yang selanjutnya adalah dengan melanjutkan dan memperluas program penanaman pohon di area-area yang kurang hijau di desa, termasuk lahan-lahan yang gersang atau tidak produktif. Setiap keluarga bisa dimotivasi untuk merawat satu pohon di lingkungannya masing-masing yang nantinya akan disediakan. Target yang akan di capai dalam program ini ialah dengan menanam pohon di desa maka secara tidak langsung juga akan melibatkan partisipasi langsung dari banyak keluarga dan juga menjadikan 70% wilayah lebih sehat, hijau dalam kurun waktu 3 tahun ke depan, sehingga bisa menciptakan area hijau yang lebih sehat untuk ekosistem dan warga setempat. Penanaman ini dilakukan beberapa titik lokasi pinggir jalan, dan pembagian bibit buah diberikan kepada masing-masing dusun, yakni dusun 1(satu), 2 (dua) dan 3 (tiga).

Solusi yang terakhir yang dapat kami lakukan yakni dengan mendorong warga desa untuk aktif mengumpulkan sampah plastik dan membuat *Ecobrick* yang dapat digunakan untuk membuat bangunan atau struktur seperti taman bermain, bangku, atau dinding dekoratif yang di laksanakan pada tanggal 09 Agustus 2024 jam 08:30–10:00. Pemateri Ketua KKN.. Adapun target yang ingin dicapai dalam program ini ialah dapat melatih siswa SDN 001 Buantan Lestari agar bisa membuat *Ecobrick*. Dengan hal ini maka bisa menimbulkan manfaat berupa pemanfaatan untuk membangun satu fasilitas umum yang dapat berupa bangku taman, rak buku atau dinding pembatas, serta memperluas program ke seluruh desa agar dapat membantu mengurangi sampah plastik.

METODE PELAKSANAAN

Subyek pengabdian kegiatan ini ialah Masyarakat Desa Buantan Lestari, Kecamatan Bunga Raya, Kabupaten Siak dengan fokus utama pada generasi muda hingga dewasa yang mencakup usia 8-45 tahun. Hal ini dikarenakan pemeliharaan lingkungan yang berkelanjutan merupakan tanggung jawab bagi seluruh warga desa, dan kesadaran akan menjaga lingkungan perlu diterapkan pada tiap-tiap generasi yang masih aktif dalam menjalankan kegiatan rutinitas sehari-hari. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan selama satu bulan dimulai dari 29

Juli s/d 07 September 2024. Kegiatan sosialisasi menjaga lingkungan ini dilakukan di Aula Desa Buantan Letari. Pemilihan tempat ini dikarenakan aksesibilitas dan kapasitas aula desa yang dapat menampung peserta sosialisasi. Kegiatan ini dihadiri oleh masyarakat Desa Buantan Lestari dan aparat Desa Buantan Lestari. Selama satu bulan kami dampingi masyarakat agar peduli terhadap lingkungan. Dalam pelaksanaan program ini diperlukan perencanaan dan langkah-langkah yang baik untuk mewujudkan keberhasilan dan keberlanjutan dari program ini.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pelaksanaan sosialisasi mengenai pengelolaan lingkungan. 1) Tujuan utama dari dilaksanakannya sosialisasi ini adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menjaga lingkungan serta penanaman pohon yang berdampak positif bagi lingkungan. 2) Audiens utama yakni warga sekitar Desa Buantan Lestari yang mayoritas berusia 30-40 tahun. Maka dari itu penyesuaian metode komunikasi serta pesan harus sesuai dengan kelompok umur dan latar belakang audiens agar dapat memastikan pesan diterima dengan baik. 3) Pesan utama yang disampaikan yakni pentingnya menjaga lingkungan dan membangkitkan serta meningkatkan kesadaran akan lingkungan, serta mengetahui manfaat dari penanaman pohon dalam menyerap karbon, menjaga kualitas udara, pengatur suhu, penghasil oksigen dan mencegah erosi tanah serta pentingnya peran masing-masing individu dalam menjaga lingkungan. 4) Metode yang digunakan dalam sosialisasi ini ialah presentasi dan diskusi. Presentasi atau penyampaian materi akan dibawakan oleh tim pengabdian. Metode lainnya yang dilakukan yakni berupa aksi nyata dari tim pengabdian yaitu melaksanakan penanaman pohon dan pembagian bibit kepada masyarakat dengan tujuan penghijauan dan kelestarian alam di Desa Buantan Lestari. 5) Melakukan evaluasi berkala agar dapat terus mengukur kemajuan akan kesadaran masyarakat desa serta mengumpulkan umpan balik untuk perbaikan program dari pihak terkait.

Dengan penjelasan langkah-langkah di atas diharap program ini bisa mencapai tujuannya, yakni meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan dan manfaat penanaman pohon. Selain metode pelaksanaan sosialisasi dan penanaman pohon, metode lainnya yang dilakukan untuk menjaga keberlanjutan kelestarian alam dan menjaga lingkungan yakni melakukan pengurangan sampah yang sulit terurai yaitu plastik, dengan cara membuat Ecobrick dan memanfaatkannya menjadi barang pakai yang bermanfaat. Pelaksanaan dan pembuatan Ecobrick ini dilaksanakan di SDN 001 Buantan Lestari dengan target generasi muda yang berfokus di kelas 3 (tiga) dan kelas 4 (empat). Dilakukannya program Ecobrick di SD ini bertujuan untuk menambah pengetahuan, kreatifitas serta

kesadaran siswa/I mengenai penggunaan ulang dari sampah yang tidak lagi berguna menjadi barang yang bermanfaat.

Cara pembuatan Ecobrick yakni dengan mengisi botol plastik berukuran 600 ml dengan sampah plastik yang kering dan yang sudah dicuci, cara memasukannya yakni dengan cara menggunting beberapa bagian dari sampah plastik tersebut. Setelah itu padatkan botol tersebut sampai dengan kepadatan yang sempurna. Setelah itu Ecobrick sudah dapat digunakan. Ada banyak barang yang dapat dihasilkan dari Ecobrick, akan tetapi kami memilih untuk membuat rak yang dapat menyimpan buku. Setelah, botol sudah selesai diisi maka botol-botol tersebut akan di rakit menjadi rak dengan cara melekatkan botol dengan triplek dan membuat beberapa tingkatan.

Adapun tahapan kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan program Ecobrick di SDN 001 Buantan Lestari ini yakni: 1) Edukasi dengan cara pemberian materi mengenai jenis-jenis sampah serta penanggulangannya. Pemilahan sampah yang benar sangat berguna karena dapat mempermudah daur ulang, mengurangi pencemaran lingkungan, menciptakan peluang ekonomi dan lainnya. Edukasi ini juga mencakup tentang bagaimana kita dapat mendaur ulang jenis-jenis sampah yang ada. 2) Melakukan demonstrasi dari pembuatan Ecobrick serta memberikan penjelasan tentang apa itu Ecobrick, tujuan, cara pembuatan dan manfaat dari Ecobrick. Pada saat demonstrasi dilakukan, partisipasi dari siswa/I diperlukan agar mereka merasa bahwa mereka terlibat dalam program yang dilakukan dan mempercepat pemahaman mereka tentang materi yang diberikan. Pada saat akhir penjelasan dan menuju akhir acara intruksi akan diberikan kepada siswa/I untuk dapat membawa botol yang sudah terisi dengan sampah dengan kapasitas yang padat. 3) Pada minggu berikutnya, botol-botol tersebut akan dikumpulkan dan masing-masing kelompok siswa/I akan didampingi oleh tim pengabdian agar dapat membantu dan mengarahkan siswa/I dalam membuat rak dari Ecobrick yang sudah mereka siapkan dari rumah. 4) Setelah selesai membuat rak yang terbuat dari Ecobrick dan triplek, masing-masing kelompok akan dinilai hasil karyanya oleh guru-guru yang ada. Selanjutnya akan di berikan reward sebagai bentuk penyemangat atas partisipasi, pengalaman dan kerja keras mereka dalam membuat rak tersebut.

Dengan penjelasan langkah-langkah diatas, diharapkan program Ecobrick ini dapat dilaksanakan dengan lancar dan bermanfaat, serta dapat meningkatkan kreativitas, pengetahuan dan kesadaran siswa/I SDN 001 Buantan Lestari mengenai lingkungan dan cara pemanfaatan sampah plastik.

HASIL DAN LUARAN

Sosialisasi lingkungan, penanaman pohon dan pembagian bibit buah kepada masyarakat serta pembuatan *Ecobrick*, memberikan hasil yang signifikan dalam hal menjaga kebersihan lingkungan, keberlanjutan dan kelestarian alam, pengelolaan sampah serta penggunaan kembali. Proses pengabdian masyarakat mencakup berbagai program kerja seperti sosialisasi lingkungan, penanaman, pembagian bibit dan pembuatan *Ecobrick*. Saat sosialisasi dilakukan peserta diberikan materi mengenai pentingnya menjaga lingkungan dan manfaat pohon yang berdampak positif bagi kelestarian dan keberlanjutan alam disekitar desa. Setelah dilakukannya sosialisasi barulah aksi nyata yang meliputi penanaman pohon dan pembagian bibit buah dilaksanakan. Penanaman pohon dilakukan di pinggir jalan sesuai intruksi dari pemerintah desa. Pohon yang ditanam di pinggir jalan yakni pohon trembesi dan mahoni. Sedangkan untuk pembagian bibit buah meliputi buah matoa, sirsak, mangga, jengkol, aren dan kelengkeng dibagikan kepada masing-masing kepala dusun yang nantinya akan di sebarkan kepada masyarakat.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan Sosialisasi Lingkungan dan Penanaman Pohon

Dari program *Ecobrick* timbullah pengetahuan akan pemanfaatan sampah yang dapat digunakan kembali melalui alat atau barang yang dibuat. Hal ini membuat anak-anak khususnya siswa/I SDN 001 Buantan Lestari akan terus mengimprovisasi kekreatifannya dan akan menciptakan barang-barang berguna lainnya. Peningkatan kesadaran lingkungan dan pengurangan sampah plastik juga berhasil mengurangi volume sampah plastik Di Desa Buantan Lestari. Peserta sosialisasi lingkungan dan penghijauan turut serta dalam aksi nyata penanaman di sekitar desa, yakni dengan cara membantu penanaman disekitar desa dan membantu menyalurkan bibit buah kepada masyarakat. Sebelum masyarakat mengikuti sosialisasi lingkungan ini banyak yang kurang paham akan dampak negatif dari perilaku tidak ramah lingkungan, seperti membuang sampah sembarangan dan menggunakan plastik sekali pakai. Setelah sosialisasi, melalui umpan balik peserta menunjukkan dan melaporkan

peningkatan pemahaman tentang pentingnya menjaga lingkungan, terutama terkait dengan isu pengelolaan sampah serta pelestarian sumber daya alam. Kegiatan ini juga berhasil meningkatkan partisipasi warga dalam kegiatan lingkungan seperti, peserta yang sebelumnya tidak pernah mengikuti kegiatan penghijauan ataupun kegiatan kebersihan secara rutin mengikuti kegiatan-kegiatan tersebut dan membantu mensukseskannya.



Gambar 2. Pembuatan *Ecobrick* Menjadi Rak Buku

Melalui edukasi dan aksi nyata yang dilakukan siswa/I di SDN 001 Buantan Lestari mampu mengetahui bahwa sampah plastik bukan hanya sebuah limbah yang tidak berguna, akan tetapi juga sebagai sumber daya yang bisa diolah menjadi sesuatu yang bermanfaat. Hal ini juga mendorong perubahan cara pandang yang signifikan, dimana anak-anak akan lebih sering mengelola sampah plastik yang ada di sekitar mereka dan merubahnya menjadi *Ecobrick*. *Ecobrick* ini juga dapat menambah tingkat kreativitas anak-anak, karena *Ecobrick* sendiri bisa dibuat menjadi beberapa jenis barang yang dapat digunakan lagi dengan cara perakitan yang sederhana. Tentunya hal ini juga dipengaruhi oleh partisipasi aktif dari guru-guru SDN 001 Buantan Lestari yang secara berkelanjutan memberikan materi dan bimbingan mereka kepada anak-anak ataupun siswa/I di SDN 001 Buantan Lestari.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian yang berupa sosialisasi yang dilakukan di Desa Buantan Lestari ini telah menunjukkan dampak positif yang signifikan, baik dalam peningkatan kesadaran masyarakat ataupun dalam pengaplikasian aksi nyata terhadap pelestarian lingkungan, keberhasilan program kerja ini menjadi salah satu bukti bahwa dengan pendekatan yang benar dan partisipasi aktif masyarakat upaya pelestarian lingkungan ini dapat berjalan efektif dan berkelanjutan. Program penanaman pohon dan juga pembagian bibit juga memberikan kontribusi signifikan dalam penghijauan lingkungan serta perbaikan kualitas udara. Sementara

itu, pembagian bibit buah kepada warga juga memberikan potensi manfaat ekonomi jangka panjang bagi warga. Kegiatan *Ecobrick* yang dilakukan di SDN 001 Buantan Lestari juga tidak hanya sekedar mengurangi sampah plastik tapi juga memberikan manfaat nyata dengan menghasilkan rak buku yang bermanfaat bagi sekolah. Keterlibatan siswa/I dalam proses ini juga meningkatkan kesadaran mereka mengenai pentingnya menjaga lingkungan sejak dini.

DAFTAR RUJUKAN

- Angraeni, A., Suchaina, S., Khamid, A., & Rohmah, A. (2024). Penguatan Kelestarian Lingkungan Hidup Yang Sehat Melalui Kegiatan Penghijauan Di Kelurahan Blandongan Pasuruan. *Kreativitas Pada Pengabdian Masyarakat (Krepa)*, 3(2), 31–40. <https://doi.org/10.8765/krepa.v3i2.5674>
- Bhikuning, A., Permatasari, R., Rangkuti, C., & Kurniawan, W. (2023). Sosialisasi Penanganan Sampah dan Pemanfaatannya Bagi Lingkungan di Medang, Kecamatan Pagedangan, Tangerang, Banten. *Abdimas Singkerru*, 3(1), 35-40. <https://doi.org/10.59563/singkerru.v2i2.180>
- Muzayanah, F. N., Miharja, R., Muhammad, R. F., Wiliyanti, R., Almanfarisi, M. G., Burhanudin, M. F., Anggraeni, A., & Shofwaana, R. A. (2024). Peningkatan Literasi Pengelolaan Sampah berbasis Zero Waste Management pada Rumah Tangga Keluarga di Desa Duren. *Jurnal ABDINUS : Jurnal Pengabdian Nusantara*, 8(3), 605-613. <https://doi.org/10.29407/ja.v8i3.23067>
- Saragih, S. Z., Junita, J., Toni, T., Anjar, A., Adi, P. N., Tyas, A. D. A., Rahmadani, F., & Putri, S. (2022). Sosialisasi Penanaman Pohon Sebagai Wujud Peduli Lingkungan Di Desa Bandar Kumbul. *Ika Bina En Pabolo : Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 49–53. <https://doi.org/10.36987/ikabinaenpabolo.v2i1.3523>
- Siti Septia Aprilia. (2024). Pengelolaan Limbah Sampah Plastik dengan Menggunakan Metode Ecobrick di Desa Cikakak. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Abdi Putra*, 4(2), 175-179. <https://doi.org/10.52005/abdiputra.v4i2.241>
- Yogi Riyantama Isjoni, Muhammad Syahrul Nizam, Rezika Nur Hiqmah, Mutia Andiva, Khairunnisa Dwi Nofrianti, Mutia Fajri, Ahmad Fadhil Arkan, Kenji Rye, Nurul Aini, & Putri Alisa. (2023). Membangun Karakter Peduli Lingkungan Melalui Penanaman 1000 Pohon Di Kelurahan Muara Lembu Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi. *Jurnal Insan Pengabdian Indonesia*, 1(4), 25–30. <https://doi.org/10.62007/jouipi.v1i4.139>